

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN
AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG**

**OLEH
HANDIKA JAYA
NPM 1803062039**

JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN
AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

HANDIKA JAYA
NPM 1803062039

Pembimbing : Dra. Khotijah M. Pd

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimil (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Untuk di Munaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Handika Jaya
NPM : 1803062039
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Yang Berjudul : Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

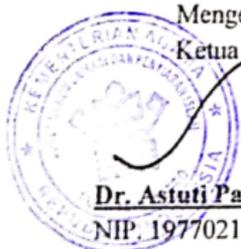
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Metro, 26 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001



Mengetahui,
Ketua jurusan KPI
Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725), Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran
Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

Nama : Handika Jaya

NPM : 1803062039

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 26 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 196708151996032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 04621/W3.28-A./D.I.PP.:009/05/2023

Munaqosyah dengan Judul : STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG KECMATAN BUNGA MAYANG disusun Oleh : HANDIKA JAYA, NPM : 1803062039, Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 21 Maret 2023 Di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

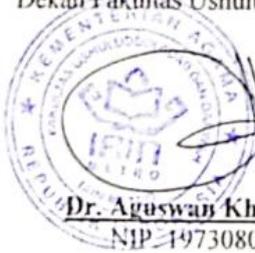
TIM PENGUJI

Ketua Sidang	: Dra. Khotijah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Hemlan Elhany, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Anton Widodo, M.Sos	(.....)
Sekretaris	: Zunaidi Nur, M.Ag	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah


Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
NIP 19730801 199903 1 001

`ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG

Oleh:

**HANDIKA JAYA
NPM: 1803062039**

Penelitian ini di latar belakang tidak lain dari kekhawtiran peneliti pada masyarakat desa Negara Tulang bawang masih kurang dalam pengalaman agama Islam. Dimana ustaz dalam membantu penyebaran ajaran agama Islam terus berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat desa Negara Tulang Bawang akan agama dalam pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan agar dapat mengetahui, memahami dan menerapkan bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz dalam perihal meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam masyarakat desa negara tulang bawang.

Penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif, dengan sumber data utama diperoleh dari wawancara, observasi, studi dokumentasi. Teknis analisa dilakukan melalui tiga langkah, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing and verification

Berdasarkan Hasil penelitian atau wawancara dengan masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dapat di simpulkan bahwa strategi dakwah yang di terapkan di Ustad (Ustad Helmi dan Ustad Roni Wahab) menggunakan Strategi Tilawah. Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Penerapan strategi dakwah yang dilakukan oleh ustadz (Ustad Helmi dan Ustad Roni Wahab) berdampak positif dalam kehidupan masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang, terjadi perubahan pada masyarakat yang mulanya gemar mengkonsumsi minuman keras dengan adanya strategi dakwah majelis ahbaabus shalawat dapat mengurangi pekonsumsi minuman keras tindak negatif lainnya

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama :Handika Jaya

Npm :1803062039

Program Studi :Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam dalam pustaka.

Metro 14 Maret 2023
Yang Menyatakan



Handika Jaya
NPM: 1803062039

HALAMAN MOTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Ra'd: 11).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang begitu banyak memberi berkah dalam hidup peneliti, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus kepada:

1. Bapak dan Ibu, Huzairin Fatoni dan Rosniana yang selalumemberikan dukungan baik materi dan non materi,serta nasihat-nasihatnya yang luar biasa sehingga peneliti dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kakak Noziana, Hendra khesuma, Nia Sustiana, Irma Ana, dan Risda yana yang selalu setia memberikan doa dan dukungan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya KPI kelas C angkatan 2018 peneliti ucapkan terima kasih yang selalu turut hadir dalam perjalanan pendidikan,membantu dan memberikan semangat untuk penelitian.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menuju menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak telah memberikan dukungan oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Rektor IAIN Metro Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Kh Umam. MA. M.Pd. Kajar Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos. I Dosen pembimbing Ibu Dra. Khotijah, M.Pd. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapng dada, akhirnya semoga rancangan skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya Dan dapat bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 14 Maret 2023
Peneliti,



Handika Jaya
NPM. 1803062039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
1. Pertanyaan Penelitian.....	4
2. Tujuan Penelitian	5
3. Manfaat Penelitian	5
C. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Strategi Dakwah	9
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	9
2. Tahapan Strategi Dakwah	13
B. Ustad	15
1. Pengertian Ustad.....	15
2. Peran Ustad.....	16
C. Pengamalan Ajaran Agama Islam	17
1. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan	21

3. Ruang Lingkup Ajaran Agama Islam	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang	33
B. Analisis Kondisi Dakwah dan Masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang.....	36
C. Startegi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam didesa Negara Tulang Bawang.....	41
D. Hasil Strategi Dakwah Dalam Pengamalan Agama Islam di Desa Negara Tulang Bawang.....	45
E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Desa Negara Tulang Bawang	46
BAB V PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sk Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Tugas
- Lampiran 3. Izin Research
- Lampiran 4. Surat Balas Research
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
- Lampiran 6. Surat Keterangan Pelagiasi Turnitin
- Lampiran 7. Outline
- Lampiran 8. Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10. Foto Dokumentasi
- Lampiran 11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir dalam keadaan fitrah, yang diciptakan untuk beribadah hanya kepada Allah *Azza wa Jalla*, diciptakan untuk mempersembahkan amal-amal terbaik dalam rangka ketaatan kepada Allah sekaligus sebagai khalifah di muka bumi. Manusia juga dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan sebaik-baiknya sehingga fungsi dan tujuan hidupnya senantiasa sesuai dengan syariat Islam karena berpedoman pada Alquran dan *Assunnah*.

Ustad merupakan salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam upaya penyebaran syiar Islam, karena ustad disamping menjalankan tugas pokoknya sebagai ustad, juga memegang banyak peranan yang sangat penting dan strategis, terutama sebagai landasan spiritual, moral dan etika dalam hidup dan kehidupan umat manusia. Agama sebagai sistem nilai seharusnya dipahami, dihayati dan diamalkan oleh seluruh pemeluknya dalam tatanan kehidupan setiap individu, keluarga dan masyarakat serta menjiwai kehidupan berbangsa dan bernegara.¹

Ustad sebagai salah satu dari sekian banyak juru penerang penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keagamaan yang senantiasa menyeru kepada kebaikan dan penerus dalam menyampaikan kebenaran, memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan

¹Nurhidayat Muhammad Said, *Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi*. (Alauddin University Press. Makassar; 2011), Hlm.87.

dan menanamkan akhlakul karimah bagi masyarakat yang ada disekitarnya untuk membentuk masyarakat yang berbudi luhur, baik hubungan dengan sesama manusia, maupun hubungan dengan Allah swt. sehingga keseluruhannya dirasakan sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Peran yang diemban oleh penyuluh agama semakin hari semakin berat, penyimpangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat dipungkiri memengaruhi hal tersebut.

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam kepada manusia. Sebagai sebuah proses, dakwah lebih dari sekedar penyampaian, tetapi upaya untuk mengubah cara berpikir, Jalan perasaan, dan jalan hidup manusia itulah yang menjadi tujuan dakwah kualitas hidup yang lebih baik.

Ayat Alquran yang ditafsirkan Mengenai dakwah, salah satunya ada dalam Surah Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

(QS. Al-Imran : 104).²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk melaksanakan perintah Allah bahwa dengan menyeru orang untuk berbuat kebaikan dan mencegah kejahatan, mereka merupakan kelompok yang beruntung.

² Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan (Bandung : Diponegoro, 2014), 50.

Sebagaimana Rasulullah SAW menyampaikan amanat yang dikirimkan Allah SWT kepadanya, beliau juga memerintahkan umatnya untuk menyampaikan pesan yang mereka terima darinya, meskipun hanya sebuah ayat, Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)³

Hadits tersebut menjelaskan bahwa Nabi SAW untuk menyampaikan apa yang diketahui, sekecil apa pun itu, ustad juga harus mempersiapkan strategi yang lebih baik lagi untuk melakukan dakwah. Perintah untuk menjalankan dakwah memang merupakan kewajiban umat manusia, terlebih mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari yang munkar (*amar ma'ruf nahi munkar*).

Masyarakat desa Negara Tulang Bawang dalam kesehariannya merupakan masyarakat yang berbudaya dan sosial tinggi. terbukti dengan adat istiadat yang masih dipegang teguh oleh masyarakat desa Negara Tulang Bawang. Serta dalam bersosialisasi masyarakat desa Negara Tulang Bawang saling gotong royong untuk membangun desa agar lebih baik. Sedangkan dalam perihal agama masyarakat desa Negara Tulang Bawang masih kurang dalam pengamalan agama islam. Maka dari itu ustad dalam ajaran agama islam terus berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat desa Negara Tulang Bawang akan agama islam serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2015), 11

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian meliputi topik-topik yang masih bersifat umum dan selanjutnya akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Melihat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa negara tulang bawang masih dirasa kurang dalam pengamalan ajaran agama islam. Hal inilah yang membuat ustad Agama islam desa. negara. tulang bawang. Melakukan strategi Dakwah dalam meningkatkan pengamalan agama islam kepada masyarakat desa negara tulang bawang. Penulis akan memfokuskan penelitian di desa negara tulang bawang, dengan fokus untuk meneliti terkait bagaimana Strategi Dakwah Ustad Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang.

1. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dimunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi dan metode serta materi dakwah ustad dalam pengamalan ajaran islam masyarakat desa negara tulang bawang?

- b. Bagaimana pengamalan ajaran Islam dalam kehidupanbermasyarakat desa negara tulang bawang?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui, memahami dan menerapkan bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Ustaddalam meningkatkan pengamalan ajaran agama islam masyarakat desa negara tulang bawang.

3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah Islam, khususnya tentang strategi Dakwahyang dilakukan oleh Ustaddalam meningkatkan pengamalan Ajaran agama islam masyarakat desa negara tulang bawang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa: memberikan wawasan yang luas terutama mahasiswa IAIN Metro, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islamdalam meningkatkan pengamalan agama islam masyarakat.
- 2) Bagi peneliti lain: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi dakwah ustaddalam

meningkatkan pengamalan agama islam masyarakat desa negara tulang bawang.

C. Penelitian Relevan

Berdasarkan dalam penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh ustad dalam meningkatkan pengamalan agama islam masyarakat desa negara tulang bawang. Penelusuran yang penulis temukan dalam penelitian terdahulu terkait dengan strategi dakwah yang dilakukan oleh ustad dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama islam masyarakat desa negara tulang bawang, sebagai berikut:

Analisis Strategi Dan Metode Dakwah Kh Muslihuddin Asnawi Dalam Pembinaan Akhlak Di Desa Sidorejo Kec.Sedan Kab. Rembang, Oleh Nur Yanti (101311046) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi dakwah KH. Muslihuddin Asnawi dalam pembinaan akhlak di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Metode dakwah KH. Muslihuddin Asnawi dalam pembinaan akhlak di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan dakwah KH. Muslihuddin Asnawi.⁴

Strategi Dakwah ustad Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas, Oleh Rizal Ramadhan (1522103043) Program Studi Manajemen

⁴Nur Yanti, "Analisis Strategi Dan Metode Dakwah Kh Muslihuddin Asnawi Dalam Pembinaan Akhlak Di Desa Sidorejo Kec.Sedan Kab. Rembang", (Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2014).

Dakwah Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peningkatan religiusitas lansia di panti sosial lanjut usia Sudagaran Banyumas melalui strategi dakwah yang dilakukan oleh ustad agama Islam Kecamatan Banyumas.⁵

Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Oleh Amiruddin Nuriati jurnal *Al-Mau'izhah* volume 1 nomor 1 september 2018 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemahaman Ajaran Agama Islam dalam Kehidupan bermasyarakat di Uru Desa Ledan Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, untuk mengetahui bagaimana masyarakat mengamalkan Ajaran Agama Islam dalam kehidupan di Lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat di Uru desa Ledan Kecamatan Buntu Kabupaten Enrekang.⁶

Pada penelitian pertama membahas terkait tentang penelitian yang meneliti tentang Strategi Dan Metode Dakwah KH. Muslihuddin Asnawi Dalam Pembinaan Akhlak Di Desa Sidorejo, karena akhlak merupakan salah satu landasan dasar untuk membentuk umat manusia yang baik secara kualitas (dunia dan akhirat). Pada penelitian kedua membahas bagaimana Strategi dakwah ustad agama Islam di panti sosial lanjut usia Sudagaran Banyumas

⁵Rizal Ramadhan, "*Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas*," Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022).

⁶Amiruddin Nuriati, "*Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat*," (jurnal *Al-Mau'izhah* volume 1 nomor 1 september 2018 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018).

merupakan salah satu bentuk dari aktivitas untuk meningkatkan religiusitas ke arah yang lebih baik., sedangkan yang ketiga membahas bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat di Dusun Uru Desa Ledan Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Kesimpulan dari penelitian relevan di atas terdapat perbedaan antara satu sama lain, baik dari tempat penelitian, objek penelitian dan tujuan penelitian. sedangkan penulis disini membahas terkait Strategi Dakwah ustad Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata strategi bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari *katastratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Strategi juga bisa dipahami sebagai segala cara dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian, strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu, guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Strategi Dakwah merujuk pada upaya-upaya yang sistematis dilakukan dalam rangka untuk memelihara cara-cara yang terbaik mencapai tujuan dakwah. Pilihan cara tersebut tentu dengan melihat pada efektifitasnya dan kemungkinan resiko yang harus dihadapi.⁷

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu: Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan dakwah) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya ataupun kekuatan. Strategi merupakan

⁷Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227.

proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, oleh karena itu sebelum penyusunan strategi maka perlu merumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya.⁸ Berkaitan dengan perubahan masyarakat yang berlangsung di era globalisasi, maka perlu dikembangkan strategi dakwah Islam sebagai berikut.

- a. Meletakkan paradigma tauhid dalam dakwah. Pada dasarnya dakwah adalah usaha menyampaikan risalah tauhid yang memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Dakwah berusaha mengembangkan fitrah dan kehanifan manusia agar mampu memahami hakekat hidup yang berasal dari Allah dan kembali padanya. Mengembangkan potensi atau fitrah dan kedhaifan manusia, maka dakwah tidak lain merupakan suatu proses memanusiakan manusia dalam proses transformasi kebudayaan masyarakat yang membentuk ekosistem kehidupan. Karena itu, tauhid merupakan kekuatan paradigmatis dalam teologi dakwah yang akan memperkuat strategi dakwah.
- b. Perubahan masyarakat berimplikasi pada perubahan paradigma pemahaman agama. Dakwah sebagai gerakan transformasi sosial sering dihadapkan pada kendala-kendala kemapanan keberagaman seolah-olah sudah merupakan standar keagamaan yang final

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2015), 11

sebagaimana agama Allah. Pemahaman agama yang terlalu eksoteris dalam menerima gejala-gejala kehidupan dapat menghambat pemecahan masalah sosial yang dihadapi oleh juru dakwah itu sendiri oleh karena itu diperlukan pemikiran inovatif yang dapat mengubah kemapanan pemahaman agama dari pemahaman yang tertutup menuju pemahaman keagamaan yang terbuka.

- c. Strategi yang imperatif dalam dakwah. Dakwah Islam berorientasi pada *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam hal ini, dakwah tidak dipahami secara sempit sebagai kegiatan yang identik dengan pengajian umum atau memberikan ceramah di atas podium.⁹

Adapun macam-macam strategi dakwah menurut beberapa *jumhur* ulama antara lain:

1) Strategi *Tilawah* (Strategi Komunikasi)

Strategi penyampaian pesan-pesan Al-Qur'an kepada umat memiliki konsekuensi terpeliharanya hubungan insani secara sehat dan bersahaja, sehingga dakwah dapat tetap memberikan fungsi maksimal bagi kepentingan hidup dalam kehidupan. Di sanalah proses dakwah perlu mempertimbangkan dimensi sosiologis agar komunikasi yang dilaluinya dapat berimplikasi pada peningkatan kesadaran iman. Dalam istilah lain, strategi ini diartikan sebagai proses komunikasi antara *da'i* dengan *mad'u*. Dengan adanya strategi tilawah *mad'u* diminta untuk mendengarkan *da'i* dengan membaca sendiri pesan-

⁹ *Ibid. h. 12*

pesan dakwah yang telah di tulis oleh *da'i* .Strategi tilawah lebih mefokuskan pada bidang pemikiran *da'i* serta perpindahan pesan-pesan dakwah melalui indra penglihatan dan pendengaran serta ditambah akal yang sehat.

2) Strategi *Tazkiyah*(Strategi Pembersihan Sikap dan Perilaku)

Strategi pembersihan sikap dan perilaku yaitu strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan perilaku. Proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai *agamarahmatal lil alamin*. Strategi *tazkiyah* lebih mefokuskan pada *jiwamad'ud* dengan landasan misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia.

3) Strategi *Ta'lim* (Strategi Pendidikan)

Strategi ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan, yakni proses pembebasan manusia dari berbagai penjara kebodohan yang seringkali melilit kemerdekaan dan kreativitas. Pendidikan adalah proses pencerahan untuk menghindari keterjebakan hidup dalam pola *jahiliyah* yang sangat tidak menguntungkan, khususnya bagi masa depan umat manusia. Strategi *ta'lim* hampir sama dengan dengan strategi *tilawah* yaitu keduanya mentransformasikan pesan dakwah, akan tetapi strategi *ta'lim* lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis artinya metode inihanya dapat diterapkan pada mitra

dakwah yang tetap dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap serta mempunyai target dan tujuan tertentu (Moh.Ali Aziz, 2009:355- 356).¹⁰

2. Tahapan Strategi Dakwah

Secara etimologi atau bahasa kata dakwah.berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-dakwathan*.yangartinya mengajak,menyeru, memanggil.¹¹ Secara terminologi dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan.secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan.agama Islam kepada orang lain agar mereka.menerima ajaran Islam tersebut dan.menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk.mencapai kebahagiaan manusia baik didunia maupun diakhirat, dengan menggunakan.media dan cara-cara tertentu.¹²

Secara umum dakwah merupakan.ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Bahwa dakwah mengandung ide tentang progresivitas. Sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai.agama yang mempunyai arti penting

¹⁰ *Ibid.* h. 16

¹¹ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2018), 1.

¹² *Ibid.* 5.

dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.¹³

Dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan proses, secara garis besar membagi tahapan strategi melalui tiga tahap yaitu:

- a. Perumusan Strategi Langkah pertama merupakan merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya merupakan pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menerapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.
- b. Implementasi Strategi Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui penempatan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.
- c. Evaluasi Strategi Tahapan terakhir dari strategi merupakan evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena

¹³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 17.

keberhasilan yang dicapai dapat diukur melalui strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi, selain itu evaluasi juga diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.¹⁴

B. Ustad

1. Pengertian Ustad

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah ustad diartikan sebagai guru agama laki-laki, guru besar laki-laki. Kata ustadz jamaknya *assatidz* yang berarti *teacher* (guru). Secara umum, ustadz merupakan sebutan bagi guru laki-laki. Sedangkan ustadzah adalah sebutan bagi guru perempuan. Ustad-ustadzah adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap didaktik, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja serta *continuous improvement*. Dapat juga diartikan bahwa ustadz dan ustadzah adalah sebutan untuk guru di lembaga pendidikan atau yayasan islam seperti pondok pesantren. Sedangkan ustadz-ustadzah yang dimaksud disini adalah seorang pendidik yang telah diamanati oleh kyai untuk mengajarkan ilmu agama kepada para santri sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan.¹⁵

Dalam *khazanah* pemikiran Islam, Istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti ustad, *muallim*, *muaddib*, dan *murabbi*. Beberapa istilah untuk sebutan guru itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan,

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

yaitu *ta'lim*, *ta'dib*, dan *tarbiyah*. Istilah *mu'allim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu (*science*); istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan; sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek *jasmaniah* maupun *ruhaniah*. Sedangkan istilah yang umum dipakai dan memiliki cakupan makna yang luas dan netral adalah *ustad* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai “guru”.¹⁶

2. Peran Ustad

- a. Guru Sebagai Pengajar, Pendidik, Pelatih, Penasehat dan pembimbing.

Melalui peranannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam diri dan meningkatkan kemampuannya dalam segala hal yang dimilikinya. Dikarenakan kemampuan guru dapat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

- b. Guru Sebagai Pribadi.

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah ”guru bisa *digugu* dan *ditiru*”. *Digugu* maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan

¹⁶Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008), h. 15

guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani.

c. Guru Sebagai Pemindah Kemah

Hidup ini selalu berubah-ubah, dan guru adalah seorang pemindah kemah, yang suka berpindah-pindah dan membantu peserta Mulyasa, Menjadi Guru Professional didik meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami. Rasulullah Saw diutus membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil-alamin*. Membawa umat dari keadaan hidup yang dinaungi perbuatan-perbuatan tercela menuju keadaan hidup yang *sa'adatun fi ad-dunya wa al-akhirah*.

d. Guru Sebagai Evaluator

Dunia pendidikan akan kita ketahui bahwa setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan akan selalu mengadakan evaluasi. Demikian juga dalam satu proses pembelajaran guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum.¹⁷

C. Pengamalan Ajaran Agama Islam

1. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia amal diartikan sebuah perbuatan, perilaku, sikap yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan

¹⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), h. 37-65

untuk berbuat kebaikan terhadap masyarakat atau sesama manusia. Amal setiap manusia dapat dilihat dari kesehariannya dalam bersikap atau bertingkah laku. Sedangkan keagamaan sendiri merupakan pelaksanaan dari ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh. Pengamalan juga bisa diartikan sebuah proses, cara perbuatan mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.¹⁸

Pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak korupsi, tidak berjudi, mematuhi norma-norma Islam dalam perilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses menurut ukuran Islam dan sebagainya.¹⁹

Islam merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yaitu *salama* berarti selamat, damai dan sentosa. Asal kata itu dibentuk dari kata *aslama*, *Islaman*, *yuslimu* yang artinya memelihara dalam keadaan sentosa, yang artinya juga menyerahkan diri, patuh, tunduk dan taat.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

¹⁹Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga: Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: Akademia Permata, 2013

Untuk itu, secara antropologis kata Islam telah menggambarkan kodrat manusia sebagai makhluk yang patuh dan tunduk pada Tuhan.²⁰

Pada hakikatnya, Ajaran Agama Islam merupakan kumpulan dari berbagai prinsip-prinsip kehidupan, ajaran mengenai bagaimana seharusnya manusia dapat menjalankan kehidupannya di dunia yang fana ini, satu prinsip dengan yang lainnya saling terkait sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Bukan bahwa ada satu nilai yang dapat berdiri sendiri. Oleh karena itu, pada dasarnya Islam adalah satu sistem, paket nilai, satu paket yang saling terkait antara satu dengan satu yang lainnya, membentuk teoriteori Islam yang baku.²¹

Islam merupakan ajaran yang mengatur seluruh sendi dalam kehidupan. Hal itu disebabkan Islam memiliki landasan ajaran yang jelas. Adapun ajaran agama Islam itu terdiri dari, yaitu:

a. Al-Qu'ran

Al-Qur'an menurut bahasa, merupakan suatu bentuk *masdar* atau asal kata dari kalimat *qara`a* yang berarti menggabungkan (*adh-dhomm*) dan mengumpulkan (*al-jam`u*), *Qiraa`ah* yang artinya menggabungkan huruf-huruf, kalimat-kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dengan tertib (*tartil*). Al-Qur'an pada hakikatnya seperti *al-Qira`ah*, yaitu *masdar* atau asal kata dari *qara`a qira`atun* dan *qur`anan*. Adapun al-Qur'an menurut istilah, adalah *kalam* Allah yang

²⁰ Amiruddin Nuriati, "Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat.", (jurnal Al-Mau'izhah volume 1 nomor 1 september 2018 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018).

²¹ *Ibid*

berisi mukjizat, diturunkan atau diwahyukan kepada Rasul yaitu Nabi Muhammad saw, ditulis di mushaf serta diriwayatkan secara mutawatir, dengan membacanya adalah ibadah.

b. *As-Sunnah*

Menurut bahasa *As-sunnah* memiliki arti yakni tradisi yang dapat dilakukan, atau jalan baik yang dilalui (*al-thariqah al-maslukah*) baik yang terpuji ataupun tercela. *As-Sunnah* merupakan segala bentuk sesuatu yang Sunnah yaitu setiap perkataan, perbuatan, dan ketetapan Rasulullah saw yang dicontohkan oleh para sahabat dan umatnya melalui sifat, sikap, dan akhlaknya.

c. *Ijtihad*

Ijtihad adalah menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki dalam berpikir oleh ilmuwan, *syariat* Islam untuk menentukan atau menetapkan sesuatu hukum *syariat* Islam dalam berbagai hal yang belum jelas hukumnya oleh al-Qur'an dan *as-Sunnah*. Menurut Daud dikutip dari tesis Sulaiwi menelaah bahwa *Berijtihad* berarti bersungguh-sungguh berusaha dengan seluruh kemampuan pengetahuan, akal pikiran, dan pengalaman manusia yang mencakup syarat untuk memahami dan mengkaji wahyu ataupun sunnah serta mengalirkan ajaran, dari keduanya termasuk mengenai hukum (fikih) Islam.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan

1) Keluarga

Keluarga merupakan naungan pertama yang dimiliki oleh anak. Keluarga inilah yang pertama bertugas mengasuh anak dan

mendidik anak sejak anak lahir ke dunia. Apabila dalam suatu keluarga terdapat unsur kebaikan, maka hal ini akan berpengaruh juga pada perkembangan anak selanjutnya. Dalam awal kehidupan, anak-anak mempunyai sifat dasar yang sangat lentur sehingga sangat mudah untuk di bentuk seperti tanah liat yang akan digunakan pengrajin untuk membuat tembikar. Maka hendaknya pemahaman tentang agama Islam sudah ditanamkan sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan.

2) Pergaulan

Teman-teman memang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa-masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia) maka anak cenderung berakhlak mulia serta pengamalan agama Islam juga baik. Namun apabila sebaliknya, yaitu perilaku teman sepergaulannya itu menunjukkan kebobrokan moral, maka anak akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut dan tentu pengamalan agama Islam juga buruk.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama anak . Lingkungan masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan juga kuat akan berpengaruh positif bagi

perkembangan jiwa keberagamaan, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan (Julian, 2008: 27-30).

3. Ruang Lingkup Ajaran Agama Islam

Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu sistem akidah dan *syari'ah* serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan, Secara garis besar ruang lingkup agama Islam mencakup:

a. Hubungan manusia dengan Allah SWT.

Tujuan Allah menciptakan manusia di dunia ini merupakan untuk mengabdikan kepada-Nya, bukan kepada yang lain apapun namanya. Dengan menunaikan perintah mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa selama bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji, seorang muslim atau *muslimat* telah menunaikan kewajiban utamanya sebagai hamba yang harus mengabdikan dirinya hanya kepada Allah. Kewajiban menunaikan keempat rukun Islam itu merupakan sumber gerak energi timbal-balik dalam arah vertikal antarmanusia sebagai hamba dengan Allah sebagai penguasa tertinggi yang mengatur dan menguasai alam semesta.

b. Hubungan manusia dengan manusia

Hubungan manusia dengan sesamanya merupakan kodrat pembawaan manusia itu sendiri sebagai makhluk sosial, yakni

mahluk bermasyarakat yang suka bergaul, di samping adanya perintah Allah agar manusia saling mengenal, saling berinteraksi, saling berkasih sayang, dan saling tolong menolong di antara sesamanya. Sehingga kedudukan seseorang muslim dengan muslim lainnya dapat diibaratkan satu tubuh, satu anggota dengan anggota lainnya saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, selain itu manusia merupakan mahluk sosial yang saling membutuhkan. Beberapa hal yang seharusnya dilakukan oleh seseorang di dalam masyarakat yaitu tolong menolong, memaafkan.²²

1) Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan kewajiban setiap individu untuk membantu sesamanya yang sedang mengalami kesulitan. Dengan tolong menolong kita dapat membina hubungan baik dengan sesama. Dengan tolong menolong kita dapat memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, antar rekan kerja. Dalam agama, menolong orang lain sama saja dengan menolong diri sendiri.²³

2) Memaafkan

Kata memaafkan berasal dari kata maaf yang mendapat awalan me- dan akhiran -kan. Orang yang senantiasa memaafkan disebut pemaaf. Kata memaafkan dalam bahasa Arab berasal dari kata *Al-Afwu* yang berarti *Al-Izalah* (menghilangkan/menghapus). Orang yang memaafkan pada hakikatnya menghapus bekas-bekas

²²*Ibid.*

²³*Ibid.*

luka dihatinya. Secara istilah memaafkan merupakan tidak membalas keburukan orang lain terhadap dirinya dengan keburukan serupa apalagi dengan keburukan yang lebih besar, dan menghilangkan bekas-bekas keburukan itu dari hatinya.²⁴

c. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Hidup

Yang dimaksud dengan lingkungan merupakan segala sesuatu yang disekitar kita, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Akhlak terhadap lingkungan pada dasarnya bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Manusia sebagai khalifah, pengganti dan pengelola alam dan melihat dari sisi lain mereka diturunkan ke bumi ini merupakan agar mereka membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya, termasuk lingkungan dan manusia secara keseluruhan.²⁵

²⁴*Ibid h. 46.*

²⁵*Ibid*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data yang disajikan dalam bentuk kataverbal bukan dalam bentuk angka.²⁶ Selain itu data-data yang digunakan juga berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi dan lain-lain.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositiveme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan dengan Triangulasi (gabungan), analisis-analisis data bersifat induktif /kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memadukan penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2007:209). Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.²⁸

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

²⁶Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rakesarasin,1996), edisi III,h. 29.

²⁷Dewi Saidah, Metode Penelitian Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015),h.19.

²⁸*Ibid.*, 19

merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan dengan maksud untuk dapat mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan yang sedang terjadi dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di desa Negara Tulang Bawang.

B. Sumber Data

Data ialah keterangan yang benar dan nyata; keterangan sebagai bahan yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:239). Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara atau bahan tertulis dan tidak berbentuk angka-angka³⁰ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua acuan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan pertama (*first hand*) baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain-lain.³¹ Dalam penelitian ini, sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁹ *Ibid.*, 13.

³⁰ *Ibid.*, 42.

³¹ *Ibid.* 87.

- a. Bagian dari masyarakat desa Negara Tulang Bawang. Yakni: Jama'ah pengajian, jamaah sholat masjid Agung *Al-manar*.
- b. Ustaddi desa Negara Tulang Bawang. Yakni: Ustad helmi dan Ustad roni wahab.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan segala informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari tangan kedua (second hand) baik berupa pandangan, pikiran, karya, sikap, perilaku, dan lain lain. Sumber data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisis data yang disebutkan peneliti secara rinci sesuai dengan lingkup masalah yang ditelitinya.³² Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pengamalan ajaran islam desa Negara Tulang Bawang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang di desa Negara Tulang Bawang. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian terkait analisis strategi dakwah ustad dalam meningkatkan pengamalan agama islam di desa Negara tulang bawang. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

³²*Ibid.*

1. Wawancara

Wawancara atau interview pada hakikatnya merupakan proses tanya jawab yang berlangsung di antara dua orang atau lebih. Tidak penting jumlahnya berapa, namun selalu ada dua pihak yang terlibat dalam wawancara. Pihak pertama merupakan reporter, interviewer, atau pewawancara sedangkan pihak kedua merupakan narasumber, interviewee atau Orang yang diwawancarai.

Wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang profil umum dan strategi dakwah ustad dalam meningkatkan pengamalan agama islam di desa Negara tulang bawang.. Pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai situasi saat wawancara dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, tape recorder, kamera dan sebagainya sesuai kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi merupakan adanya pengalaman yang mendalam, di mana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian.³³

³³Dewi Saidah, Metode Penelitian Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015),h.87-88.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan observasi di desa Negara tulang bawang terkait strategi dakwah ustad dalam pengamalan ajaran agama islam.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku catatan arsip surat majalah, surat kabar, jurnal laporan penelitian dan lain-lain. Ragam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam kegiatannya harus disebutkan secara tersusun. Hanya ragam jenis teknik pengumpulan data mana yang dipilih untuk digunakan sesuai dengan jenis masalah, tujuan penelitian.³⁴

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa sejarah desa, jadwal pengajian, struktur organisasi, kondisi masyarakat, laporan penelitian dan lain-lain yang menerangkan mengenai desa Negara tulang bawang.

D. Teknik Analisa Data

Setelah dilaksanakan proses pengumpulan data dengan teknik yang sudah ditentukan dan data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.³⁵ Analisis data adalah proses dimana peneliti harus menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian dijabarkan ke dalam beberapa unit, melakukan sistesa, data kemudian disusun

³⁴Ibis, h.91.

³⁵Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, ke-5 (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 144.

kedalam pola, menyeleksi data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan untuk mempermudah pemahaman diri sendiri maupun pembaca nantinya.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan data yang telah didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya kembali dicari data secara berulang-ulang agar dapat menarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah terkumpul. Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dengan model ini terbagi dalam tiga langkah, yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing and verification*.³⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, yaitu memilih bagian-bagian pokok, kemudian memfokuskan pada bagian-bagian yang sangat penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah saat akan mencari ulang data tersebut. Dalam Penelitian ini penulis akan mereduksi data dengan merangkum tanpa

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 246.

mengurangi pokok-pokok penting dalam penelitian. dan mendeskripsikan data secara sistematis.³⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi terhadap data yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya diberikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada umumnya penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah mampu mereduksi data berdasarkan kelompoknya, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan susunan yang sistematis agar urutannya dapat mengerti. Dalam Penelitian ini penulis akan menyajikan data dan mendeskripsikan data secara sistematis agar memperjelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.³⁸

3. *Conclusion Drawing and Verification*(kesimpulan dan verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang disampaikan biasanya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

³⁷*Ibid.*,251.

³⁸*Ibid.*,252.

kesimpulan yang terpercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek secara terperinci dan jelas dari pada sebelumnya.³⁹ Dalam hal ini peneliti akan membuat hipotesis dan akan menelusuri data untuk memverifikasi hipotesis yang peneliti buat sebelumnya.

³⁹*Ibid.*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

1. Sejarah dan Kondisi Desa

Desa Negara Tulang Bawang berada di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Berada di koordinat 4.415°S - 104.229°S dengan Kode pos 34555.

Menurut catatan bahwa Kantor Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, adalah desa eksterlen ke Ibu Kota Bumi (Lampung) yang terletak didinding utara Kabupaten Lampung Utara. Desa Negara Tulang Bawang berdiri pada tahun 1978 dengan Struktur Organisasi terdiri dari RK, RT dan belum dilakukan pemilihan Kepala Desa, pemilihan Kepala Desa dilakukan pada tahun 1981.⁴⁰ Desa Negara Tulang Bawang memiliki luas wilayah 1.701 Ha. Pada tahun 2009 Desa Negara Tulang Bawang dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Induk masih tetap dengan nama Dwi Warga Tunggal Jaya dan Desa Pemekarannya diberi nama Desa Negara Tulang Bawang. Setelah pemekaran, luas wilayah Desa Dwi Warga Tunggal tinggal 482 Ha dan luas wilayah Desa Negara Tulang Bawang 1219 Ha.⁴¹

Walaupun Desa Negara Tulang Bawangnya memiliki luas wilayah yang lebih kecil dari Desa Negara Tulang Bawang namun memiliki jumlah

⁴⁰Dinas Perpustakaan dan Arsip kabupaten Lampung Utara, Desa Negara Tulng Bawang (Lampung: DPA Pres, 2010),h.19

⁴¹*Ibid.*, 24

penduduk yang padat yaitu 8004 jiwa. Pada tahun 1984 dilakukan pemekaran dengan nama Desa pemekarannya adalah Tunggal Warga. Kemudian dengan adanya pemekaran Kabupaten Lampung Utara menjadi 3 Kabupaten maka secara otomatis terjadi pemekaran Kecamatan dan pemekaran beberapa Desa di wilayah otonomi Kabupaten Lampung Utara. Selain itu, kondisi jumlah penduduk Desa Negara Tulang Bawang yang pada tahun 2009 telah mencapai kurang lebih 3.100 Kepala Keluarga atau 12.000 jiwa lebih dengan luas wilayah 1.701 Ha, maka sudah selayaknya perlu pemekaran atau pemisahan menjadi Desa baru untuk lebih memudahkan dalam pelayanan ke masyarakat dan meratanya pembangunan. Atas prakarsa para tokoh masyarakat dan bimbingan dari Pemerintah Daerah Lampung Utara maka Desa Negara Tulang Bawang dimekarkan menjadi Desa baru yang diberinama Desa Negara Tulang Bawang.⁴²

Tabel.4.1. Nama Kepala Desa Negara Tulang Bawang⁴³

No	Nama Kepala Desa	Periode
1.	Ngatman	1980-1998
2.	Kasim Hasan (Pj.S)	1998-2000
3.	Nuryanto	2000-2004
4.	Badaruddin (Pj.S)	2004-2005 2005-2006
5.	Kasim Hasan	2006-2011
6.	Prasetyo Arman (Pj.S)	2011-2013
7.	Aman Usri	2013-Sekarang

Tabel. 4.2. Nama Juru Tulis Desa Negara Tulang Bawang:

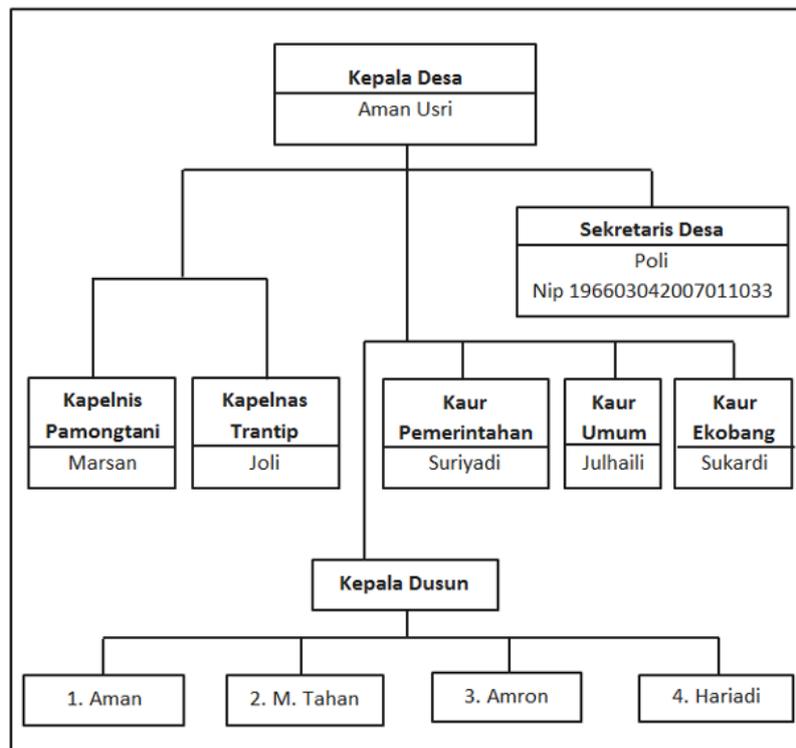
No	Nama Juru Tulis Desa	Periode
----	----------------------	---------

⁴²*Ibid.*, 29

⁴³Hasil dokumentasi di kantor Desa Negara Tulang Bawang Hari Senin 7 November 2022

1.	Suwarnadi	1979-1990
2.	Edy mulyono	1991-2000
3.	Marhum Fauzi	2000-2002
4.	Hi. Hasyim Sumarsono	2002-Sekarang

2. Sruktur Organisai Desa



Gambar 4.1. Struktur Desa Negara Tulang Bawang⁴⁴

3. Visi dan Misi

Desa Negara Tulang Bawang sebagai salah satu Satuan Kerja perangkat daerah penyelenggara kegiatan pemerintahan di wilayah Desa, dalam melaksanakan tugasnya harus selalu berpedoman pada visi dan misi. Adapun visi dan misi sebagai berikut:

⁴⁴Hasil dokumentasidi kantor Desa Negara tulang Bawang Hari Senin 7 November 2022

a. Visi

Terwujudnya Negara Tulang Bawang Yang Bersatu, Berbudaya, Sehat Sejahtera Dan Mandiri (Satu Daya Sehat Teraman).

b. Misi

Visi tersebut merupakan suatu buah pikiran yang berorientasi kedepan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bersatu: Dengan beraneka ragam adat dan agama yang dianut oleh masyarakat Negara Tulang Bawang, pemerintah desa ingin membawa keberagaman itu menjadi satu kebersamaan.
- 2) Berbudaya : Menjaga kelestarian adat dan budaya sebagai warisan leluhur.
- 3) Sehat: Menuju masyarakat yang sehat dari balita,remaja sampai lansia
- 4) Sejahtera: Tujuan setiap individu adalah menuju kesejahteraan.
- 5) Mandiri: Bisa melangsungkan kehidupan tanpa ketergantungan.⁴⁵

B. Analisis Kondisi Dakwah dan Masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang

Pada dasarnya kondisi sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan suatu umat akan menentukan tingkat taraf hidup, kebutuhan dan kesadaran akan pentingnya kualitas hidup yang sesuai dengan norma-norma agama. Kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan di Desa Negara Tulang Bawang

⁴⁵Hasil dokumentasidi kantor Desa Negara tulang Bawang Hari Senin 7 November 2022.

Kecamatan Bunga Mayang, tidak terlepas dari keadaan sosial geografis wilayah kecamatan Bunga Mayang kabupaten Lampung Utara itu sendiri. Kebanyakan masyarakatnya adalah seorang petani, pengusaha konveksi, pedagang dan pengrajin batu bata.⁴⁶

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai macam keunikan dan perbedaan, baik itu perbedaan hal pola pikir ataupun tingkah laku. Dan manusia juga diberi kesempurnaan hati dan akal pikiran yang membedakan dengan makhluk Allah lainnya. Namun Allah juga memberikan manusia nafsu yang membuat manusia itu sendiri berbuat khilaf atau salah. Oleh karena itu, tugas seorang ustad adalah memberi nasehat dan mengajak ke jalan yang benar, dengan cara memberikan nasehat yang baik kepada *mad'u*.

Dalam memberikan informasi tentang ajaran Islam, dakwah merupakan tugas suci bagi setiap muslim dalam rangka pengabdian kepada Allah Swt. Dalam melaksanakan dakwah perlu memperhatikan format, dan cara penyampaiannya, agar dakwah dapat diterima oleh pendengar. Pada dasarnya dakwah itu sangat penting bagi kehidupan umat manusia, supaya mereka tetap berpegang pada hukum-hukum dan ajaran Islam, dan berperilaku yang tidak menyimpang.

Dakwah sebagai suatu proses penyampaian risalah kebenaran menuju kepada kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, yang berdasarkan jalan Allah yang merupakan suatu hal yang pelaksanaannya sangat bergantung dengan strategi. Karena suatu proses untuk mencapai suatu tujuan tidak akan

⁴⁶Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Kepala Desa Negara tulang Bawang "Aman Usri" Hari Senin 7 November 2022.

mungkin terlaksana tanpa adanya sebuah strategi. Strategi dakwah yang baik adalah strategi dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman, dan mampu menjadi solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Masyarakat tersebut tingkat pemahamannya tentang ajaran agama Islam di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara masih berbeda-beda, ada yang sudah sangat paham, paham, kurang paham dan tidak paham sama sekali. Hal ini dapat di jelaskan sebagai berikut 1) Masyarakat yang sangat paham dengan ajaran agama Islam di dasarkan pada keadaan bahwa mereka memiliki pemahaman yang sangat tinggi sehingga dapat melaksanakan ajaran agama tersebut dengan baik tanpa mencampur dengan ajaran nenek moyang terdahulu. 2) Masyarakat yang paham dengan ajaran agama Islam dapat melaksanakan ajaran tersebut dengan baik karena mereka sudah dapat memisahkan antara nilai ajaran agama Islam dan adat istiadat masyarakat yang menyimpang dari syariat Islam. 3) Masyarakat yang kurang paham dengan ajaran agama Islam ternyata masih ada, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam pemahaman ajaran tersebut sehingga mereka harus diberikan pemahaman supaya dapat melaksanakan ajaran agama Islam terutama dalam pelaksanaan shalat serta ibadah-ibadah yang lainnya.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa pemahaman tentang ajaran agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat sangat paham dengan ajaran Islam. Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh salah satu

Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Kepada Desa Negara tulang Bawang “Aman Usri” Hari Senin 7 November 2022.

ustad di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

Dari hasil wawancara tersebut beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah sebagian besar dari masyarakat yang ada di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara sebagian besar sudah menunjukkan bentuk ketaatannya kepada Allah khususnya pada saat shalat, mereka yang datang berjamaah di masjid”.⁴⁸

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara mayoritas sebagian besar belum memahami tentang ajaran agama Islam tentang pemahamannya dalam bentuk ibadah shalat dapat dilihat pada penjelasan berikut

- 1) Pernyataan masyarakat tentang pemahaman ibadah dalam bentuk shalat masih sebagian yang paham dilihat dari melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah di masjid.
- 2) Masyarakat yang paham tentang ibadah dalam bentuk shalat tapi masih banyak melaksanakan pelanggaran syariat seperti mabuk, judi dan sejenisnya.
- 3) Pernyataan masyarakat tentang pemahaman ibadah dalam bentuk shalat tetapi dalam kerukunan bertetangga masih di temu adanya pertengkaran, cekcok dan saling merendahkan sesama masyarakat.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa masyarakat sangat paham terhadap pemahaman dalam bentuk Ibadah shalat di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. Agama sebagai pedoman hidup bagi manusia telah memberikan petunjuk pemahaman

⁴⁸Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Kepala Desa Negara tulang Bawang “Aman Usri” Hari Senin 7 November 2022.

⁴⁹Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Helmi dan Ustad Roni Wahab Desa Negara tulang Bawang Hari Selasa 8 November 2022

dalam bentuk ibadah shalat, termasuk pembinaan atau pengembangan mental rohani yang sehat. Agama merupakan sumber nilai, kepercayaan dan pola-pola tingkah laku yang akan memberikan, tuntunan bagi arti, tujuan, dan kestabilan hidup umat manusia. Kehidupan yang efektif menuntut adanya tuntunan hidup yang mutlak. Harus di sadari, peran agama memanglah sangat penting bagi kehidupan baik dalam bermasyarakat, bernegara dan lain sebagainya

Maka dari itu diperlukan strategi untuk mencapai kelancaran suatu dakwah yang diinginkan. Strategi itu pula akan menghasilkan suatu metode. Karena pada dasarnya strategi yang baik adalah strategi yang bisa menghasilkan suatu metode yang baik pula. Bunga Mayanggkan metode merupakan suatu hal yang penting yang harus ada di dalam pelaksanaan kegiatan. Yaitu untuk memberikan kemudahan dalam mencapai suatu tujuan dakwah. Strategi dakwah tidak hanya diperuntukkan bagi para ustad(perorangan) yang mentabligkan ajaran Islam, melainkan juga oleh suatu organisasi atau lembaga keislaman dalam upaya menjadikan dirinya (organisasi/lembaga) sebagai alat dakwah yang efektif dan efisien. Maka dari itu sebagai seorang ustad mengemban amanat untuk berjuang di jalan Allah. Yaitu harus menggerakkan pola strategi sebagai tempat merealisasikan gagasan-gagasan dan memajukan masyarakat Islam yang ber-*akhakul karimah*.⁵⁰

Sebelum melaksanakan dakwah, seorang ustad dituntut untuk selalu memperhatikan keadaan disekitarnya (kondisi *mad'u*). Dengan begitu, seorang

⁵⁰Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Helmi dan Ustad Roni Wahab Desa Negara tulang Bawang "Yusman" Hari Selasa 8 November 2022

ustad bisa mengira-ngira bagaimana metode dakwah yang akan digunakan dalam dakwahnya. Karena kondisi suatu masyarakat atau perkembangan ajaran agama Islam suatu masyarakat tidak ditentukan dari banyaknya bangunan Musholla ataupun masjid. Melainkan juga harus melihat dari sisi lain, seperti kehidupan sosial, pendidikan, dan perekonomian.

C. Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam di Desa Negara Tulang Bawang

Strategi dakwah Islam sebaiknya dirancang untuk lebih memberikan tekanan pada usaha-usaha pemberdayaan umat. Baik pemberdayaan ekonomi, politik, budaya maupun pendidikan. Karena itu, strategi yang perlu dirumuskan dalam berdakwah perlu memperhatikan asas-asas sebagai berikut: Pertama, asas *filosofis*. Asas ini erat hubungannya dengan perumusan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses aktivitas dakwah. Kedua, asas kemampuan dan keahlian, yaitu adalah ustad. Ketiga, asas *sosiologis*. Asas ini membahas tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan situasi dan kondisi masyarakat obyek dakwah. Misalnya situasi politik, ekonomi, keamanan, dan kehidupan beragama. Keempat, asas *psikologis*. Merupakan asas yang membahas tentang aspek kejiwaan manusia untuk memahami *mad'u* agar aktivitas dakwah berjalan dengan baik. Kelima, asas efektif dan efisien. Hal ini merupakan penerapan prinsip ekonomi dalam dakwah. Yaitu pengeluaran sedikit untuk mendapat penghasilan yang semaksimal mungkin. Yang setidak-

tidaknya seimbang antara tenaga, pikiran, waktu dan biaya dengan hasil pencapaian.⁵¹

Melihat Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang yang menghadapi perkembangan seperti sekarang ini, pasti akan mempengaruhi pola kehidupan sosial kemasyarakatan. Tetapi untuk menghindari hal-hal yang dapat membawa Islam pada pola ketertinggalan, menurut Ustad Helmi dan UstadRoni Wahab dengan strategi dan metode dakwahnya berusaha mengimbangi dengan pembangunan.Seperti malalui pendidikan agama dan dakwah Islamiyahnya.Dan dibarengi pula dengan usaha membangun masyarakat dalam bidang keagamaan, sosial, pendidikan dan budaya. Berikut jadwal dakwah rutin:

Tabel 4.3.Jadwal Pengajian Masjid Agung Al-Manar setiap malam Jum'at⁵²

No	Waktu	Kegitan	Pemateri
1	Minggu pertama, ba'da magrib	Ceramah	Ust. Helmi
2	Minggu kedua, ba'da magrib	<i>Qiroatul Qur'an</i>	Ust. Roni Wahab
3	Minggu ketiga, ba'da magrib	Ceramah	Ust.Roni Wahab
4	Minggu keempat, ba'da magrib	<i>Qiroatul Qur'an</i>	Ust. Helmi
5	Minggu kelima, ba'da magrib	Ceramah	Ust.Roni Wahab

Strategi dakwah dalam pengamalan Desa Negara Tulang Bawang menurut Ustad Helmi

⁵¹Syukir Asmuni, *Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2009), 32-33

⁵²Hasil dokumentasidi Masjid Al-Manar Desa Negara tulang Bawang Hari Senin 7 November 2022

“Dakwah menggunakan empat metode yaitu: metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan membaca. Metode membaca ini di khususkan untuk pembelajaran Al-Quran, karena selain mempelajari kajian fiqih, tetapi juga mempelajari tentang membaca Al-quran secara baik dan benar.”⁵³

Bawang menurut UstadRoni Wahab, Program yang dilaksanakan yaitu bershalawat, ceramah di pertengahan shalawat agar masyarakat tidak merasa bosan saat mendengarkan ceramah, terkadang *mad'u* merasa bosan karena kajian yang di bahas kurang menarik, maka strategi dakwah yang berbeda dengan yang lainnya walau sama menggunakan strategi *bil-lisan*. Kegiatan dakwah rutin selama ini *alhamdulillah* berjalan dengan baik. Hal yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam perjalanan dakwah. Strategi yang di lakukan selama ini berjalan dengan baik, terjadi perubahan di dalam kehidupan masyarakat yang sering mengkonsumsi miras/minuman keras, menjadi tidak mengkonsumsi miras/ minuman keras.⁵⁴

Tanggapan masyarakat tentang adanya pengajian rutin, beragam ada yang mendukung saat kegiatan tersebut berlangsung di malam hari, ada yang tidak mendukung dan mengusulkan acara di pagi hari, alasan masyarakat yang tidak mendukung kegiatan di malam hari, karena terkadang sudah terlampau kelelahan habis bekerja. Kegiatan Pengajian yang di adakan oleh Ustad Helmi dan UstadRoni Wahab di Desa Negara Tulang Bawang berjalan dengan baik, karena banyak masyarakat yang mendukung kegiatan positif tersebut, dengan adanya Majelis Ahbaabus Shalawat masyarakat di Desa Negara Tulang

⁵³Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Helmi Desa Negara tulang Bawang Hari Kamis 10 November 2022

⁵⁴Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Wahab Desa Negara tulang Bawang Hari Kamis 10 November 2022

Bawang mulai ada perubahan, seperti kurangnya pemuda yang nongkrong, miras dan berkelahi akibat pengaruh alkohol. Faktor penghambat yang sering terjadi adalah faktor cuaca selain itu berbenturan jadwal undangan, seperti Nikahan, khitanan. Faktor pendukung dalam dakwah Ustad Helmi dan UstadRoni Wahabyaitu masyarakat membantu persiapan kegiatan seperti, persiapan tempat parkir, persiapan tikar, serta persiapan tarup.⁵⁵ Sejauh ini Strategi Dakwah Ustad Helmi dan UstadRoni Wahabyang dilaksanakan sudah baik karena ada perubahan masyarakat sebelum adanya majelis ini banyak pemuda yang mengkonsumsi miras/ minuman keras, berkelahi akibat pengaruh alkohol, dan sesudah ada dakwah lewat pengajian rutin yang adakan para ustad, masyarakat berkurang mengkonsumsi miras/ minuman keras.

Kegiatan Dakwah Ustad (Ustad Helmi dan UstadRoni Wahab) di Desa Negara Tulang Bawangselama ini mendapat dukungan dari masyarakat, karna dengan adanya dakwah ini dapat masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang agama dan hukum Islam. Ajaran pokok dalam pengajian yaitu tentang hukum Islam, Sejarah penyebaran Agama Islam di zaman Rasulullah Saw. Kegiatan untuk berdakwah/ceramah dimulai setelah berjalanya shalawatan. Perkembangan daqwah berkembang sampai kepada kegiatan-kegiatan masyarakat seperti di acara Pernikahan, Khitanan, Syukuran.

⁵⁵Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Wahab Desa Negara tulang Bawang Hari Kamis 10 November 2022

D. Hasil Strategi Dakwah Dalam Pengamalan Agama Islam di Desa Negara Tulang Bawang.

Hasil penelitian atau wawancara dengan masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dapat di simpulkan bahwa strategi dakwah yang di terapkan di Ustad (Ustad Helmi dan UstadRoni Wahab) menggunakan Strategi *Tilawah*. Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. Penting di catat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah SWT, bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta ditambah akal yang sehat.

Seperti halnya di ungkapkan oleh bapak Suratno terjadi perubahan pada masyarakat yaitu mulanya ada pemuda yang mengkonsumsi miras/ minuman keras tetapi setelah adanya dakwah ustad di Desa Negara Tulang Bawang yang rutin terjadi perubahan menjadi tidak mengkonsumsi miras/minuman keras.⁵⁶ Kegiatan dakwah dalam pengajian rutin di Desa Negara Tulang Bawang dapat tanggapan positif dari masyarakat, seperti halnya yang di ungkapkan oleh bapak Johandoko, banyak pembahasan tentang hukum islam,

⁵⁶Hasil wawancara dan dokumentasi dengan “Suratno” warga/jamaah Desa Negara tulang Bawang Hari Jumat 11 November 2022

dan sejarah Rasulullah Saw, masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang bisa memahami tentang hukum islam dan sejarah Rasulullah.⁵⁷

Selain itu pada masyarakat yang ada di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, merupakan masyarakat yang sudah cukup mendalami kajian tentang agama utamanya dalam memahami ajaran agama Islam. Sedangkan tanggapan masyarakat dengan pengamalan ajaran agama Islam ini dalam membangun dan membina keluarga yang Islami selalu mengamalkannya dalam membangun keluarga yang Islami di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

E. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Desa Negara Tulang Bawang.

1. Faktor Pendukung Ustad

Dalam pengajaran agama islam ini memiliki faktor pendukung yaitu peran sikap terbuka masyarakat adanya keikutsertaan dalam membimbing dirinya dan keluarga dalam pengajian rutin.⁵⁸ Dampak lain pesan yang disampaikan oleh para ustad berhasil membuat keyakinan yang bagus untuk dirinya, penyampaian pesan dakwah yang efektif membuat perubahan pada diri dan rasa ingin terus belajar dan memperdalam ajaran agamanya dengan waktu yang masih ada, dengan

⁵⁷Hasil wawancara dan dokumentasi dengan “Johandoko” warga/jamaah Desa Negara tulang Bawang Hari Jumat 11 November 2022

⁵⁸Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Wahab Desa Negara tulang Bawang Hari Kamis 10 November 2022

cara strategi *shereing time* membuat para jamaahnya merasa nyaman untuk meluapkan semuanya dan dari situlah muncul rasa ingin menjadi lebih baik. Efek yang ada pun disadari oleh masyarakat, mulai mendapat ketenangan dalam diri, dan mendapatkan banyak ilmu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dan yang awalnya sudah tahu menjadi lebih paham. Kerjasama tim kepengurusan serta campur tangan para anggota pengajian yang tidak lelah untuk saling mengingatkan dan juga mengajak yang lainnya untuk bergabung, dan juga dukungan dari pemerintah setempat seperti pemerintah desa dan juga pemerintah agama setempat, tidak hanya dukungan semangat namun juga dukungan biaya dan fasilitas yang sedikit demi sedikit masih berproses.

2. Faktor Penghambat Ustad

Faktor penghambat itu sendiri adalah kurangnya divisi kepengurusan, dimana hanya divisi yang menonjol saja yang ada. Lalu kurangnya pengetahuan sosial media dimana ajakan itu hanya melalui pesan singkat *whatsapp* dan tidak dengan ajakan secara langsung.⁵⁹ Selain itu, kurang bijaksananya para pemuda dan pemudi dalam memilih konten-konten yang bermanfaat dalam menggunakan teknologi yang disediakan, seperti menggunakan internet. Selain itu dengan dominasi pekerja di lading menjadikan faktor kelelahan yang

⁵⁹Hasil wawancara dan dokumentasi dengan Ustad Wahab Desa Negara tulang Bawang Hari Kamis 10 November 2022

menyebabkan tidak sedikit masyarakat kurang dalam mengikuti pengajian rutin dan memilih beristirahat di rumah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Strategi dakwah Rasional (*al-manhaj al-aqli*) Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan agar strategi yang digunakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Penerapan strategi dakwah yang dilakukan oleh ustadz (Ustad Helmi dan Ustad Roni Wahab) berdampak positif dalam kehidupan masyarakat di Desa Negara Tulang Bawang, terjadi perubahan pada masyarakat yang mulanya gemar mengkonsumsi minuman keras dengan adanya strategi dakwah majelis ahbaabus shalawat dapat mengurangi pekonsumsi minuman keras tindak negatif lainnya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi tokoh agama/ ustad agar lebih giat dalam memberikan ceramah keagamaan pada masyarakat sehingga masyarakat paham mengenai hukum Islam

2. Bagi tokoh masyarakat/perangkat desa agar mendukung dakwah tokoh agama dengan memberikan payung hukum, kemudahan izin, fasilitas yang memadai dalam mewujudkan masyarakat Desa Negara Tulang Bawang yang memiliki pribadi religius yang lebih baik.
3. Bagi masyarakat Desa Negara Tulang Bawangagar dalam kegiatan dakwah untuk dapat memperhatikan ceramah atau kajian yang disampaikan oleh ustad atau penceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Amiruddin Nuriati, "Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat.", jurnal Al-Mau'izhah volume 1 nomor 1 september 2018 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta:, 2012 edisi III, 1996.
- Kementerian Agama RI, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama*, Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf, 2015
- M Arifin, Izep Zainal, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Jakarta:2009
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. 2007.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin,
- Nur Yanti, "Analisis Strategi Dan Metode Dakwah Kh Muslihuddin Asnawi Dalam Pembinaan Akhlak Di Desa Sidorejo Kec.Sedan Kab. Rembang", Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang 2014.
- Nurhidayat Muhammad Said, *Dakwah dan Efek Globalisasi Informasi*. (Alauddin University Press. Makassar; 2011
- Rizal Ramadhan, "*Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Sudagaran Banyumas*," Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Manajemen Dan Komunikasi Islam fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi*, Bandung:, 2015.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Melin Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Dra. Khotijah, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Handika Jaya
NPM : 1803062039
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Strategi Dakwah Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

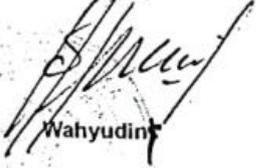
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB. I, II dan III kepada pembimbing
- b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
- c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1572/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HANDIKA JAYA**
NPM : 1803062039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NEGARA TULANG BAWANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

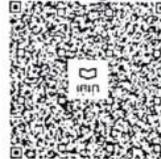
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


HOSNENEDJ, SE

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1573/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA NEGARA TULANG
BAWANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1572/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 06 Desember 2022 atas nama saudara:

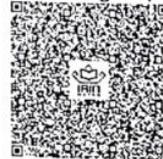
Nama : **HANDIKA JAYA**
NPM : 1803062039
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NEGARA TULANG BAWANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN BUNGA MAYANG
DESA NEGARA TULANG BAWANG

Jl. Raya Bunga Mayang No. 14 Desa Negara Tulang Bawang Kec. Bunga Mayang – Kab. Lampung Utara
www.negaratulangbawang.com

No : 141/ 70 /NTB-BM/XII/2022 Negara Tulang Bawang, 12 Desember 2022
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

Di -

Metro

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuhu.

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor : B-1354/In.28/D.I/TL.01/10/2022 Perihal Izin *Research*
di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro dengan mahasiswa :

Nama : HANDIKA JAYA
NPM : 1803062039
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengalaman Ajaran
Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan *Research* di Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu.

KEPALA DESA
Negara Tulang Bawang

JHON KENEDI, S.E



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-114/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

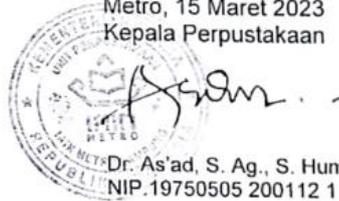
Nama : Handika Jaya
NPM : 1803062039
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-109/In.28/J.1/PP.00.9/1/2023

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Handika Jaya
NPM : 1803062039
Judul : Strategi Dakwah Ustad dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 23 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 27 Januari 2023
Ketua Jurusan,

Astuti Patminingsih

*coret yang tidak perlu

OUTLINE SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM
MASYARAKAT DESA NEGARA TULANG BAWANG**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

1. Strategi Dakwah
 - a. Pengertian Strategi Dakwah
 - b. Tahapan Strategi Dakwah
2. Ustad
 - a. Pengertian Ustad
 - b. Peran Ustad
3. Pengamalan Ajaran Agama Islam
 - a. Pengertian Pengamalan Ajaran Agama Islam
 - b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengamalan
 - c. Ruang Lingkup Agama Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Negara Tulang Bawang
 1. Sejarah Desa Negara Tulang Bawang
 2. Struktur Organisasi Desa Negara Tulang Bawang
 3. Kondisi Masyarakat Desa Negara Tulang Bawang
- B. Strategi Dakwah Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Desa Negara Tulang Bawang

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pengamalan Ajaran Agama
Islam Desa Negara Tulang Bawang

1. Faktor Pendukung Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Desa
Negara Tulang Bawang
2. Faktor Penghambat Ustad Dalam Pengamalan Ajaran Agama Islam Desa
Negara Tulang Bawang

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

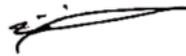
Mahasiswa Ysb.



HANDIKA JAYA
NPM. 1803062039

Metro, 20 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI DAKWAH USTAD DALAM PENGAMALAN AJARAN AGAMA ISLAM
DESA NEGARA TULANG BAWANG

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Ustad Desa Negara tulang Bawang

- a. Apa yang pak ustad ketahui terkait tentang istilah atau pengertian pengamalan ajaran agama islam?
- b. Menurut pak ustad apakah metode dakwah tentang pengamalan ajaran agama islam ini sudah cukup efektif digunakan dikalangan bapak bapak lansia ?
- c. Bagaimana langkah pak ustad agar metode dakwah tentang pengamalan ajaran agama islam ini sudah dapat diterima baik oleh lansia?
- d. Materi apa saja yang pak ustad sampaikan ketika menyampaikan dakwah kepada jama'ah ?
- e. Bagaimana metode yang pak ustad pakai dalam menyampaikan materi pada saat dakwah tentang pengamalan agama islam?
- f. Apakah ada kendala ketika pak ustad sedang menympaikan materi dakwah tentang pengamalan ajaran agama islam?

2. Wawancara kepada Masyarakat atau Jama'ah Pengajian Desa Negara Tulang Bawang

- a. Pada hari apa saja pak kegiatan pengajian dilaksanakan?
- b. Apakah bapak rutin mengikuti kegiatan dakwah di desa negara tulang bawang ini?
- c. Bagaimana menurut pendapat bapak terhadap kegiatan dakwah di desa negara tulang bawang?
- d. Apa saja dampak yang bapak rasakan dengan adanya kegiatan dakwah di desa negara tulng bawang?

- e. Apa saja kegiatan dakwah yang dilakukan di desa negara tulang bawang?
- f. Bagaiman pendapat bapak mengenai kegiatan dakwah di desa negara tulang bawang dalam membina keagamaan?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap moral masyarakat Desa Negara Tulang Bawang?
2. Mengamati kegiatan-kegiatan masyarakat yang ada di Desa Negara Tulang Bawang?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
2. Sejarah pemerintahan Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
3. Struktur Organisasi atau Profil Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara

Mahasiswa Ysb.



Handika Jaya

NPM. 1803062039

Metro, 20 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung
34111 Telp.(0725)41507 Fax(0725)47296 Website.www.metrouniv.ac.id.Email: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN
SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Handika Jaya

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062039

Semester/TA : 10/2023

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>Perbaiki Bab IV Sesuai Catatan</p> <p>Ace. Bab IV - V & daftar munasasya</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Astuti Patmingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001

Dosen Pembimbing

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP : 196708151996032001

HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Wawancara dengan Ustad Helmi pada 28 Nopember 2022 di Rumahnya



Gambar 1.2

Wawancara dengan Roni Wahab pada 28 Nopember 2022 di Rumahnya



Gambar 1.3

Wawancara dengan Johandoko pada 11 Nopember 2022 di Rumahnya



Gambar 1.4

Wawancara dengan Suratno pada 11 Nopember 2022 di Rumahnya



Gambar 1.5

Wawancara dengan salah satu pemuda pada 12 Nopember 2022 di Desa Negara Tulang Bawang



Gambar 1.7

Wawancara dengan masyarakat pada 12 Nopember 2022 di di Desa Negara
Tulang Bawang



Gambar 1.8

Wawancara dengan masyarakat pada 12 Nopember 2022 di di Desa Negara
Tulang Bawang

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Aman Usri/Kepala Desa

Waktu : Rabu, 26 Oktober 2022, Pukul 09.00 WIB

Lokasi : Kantor Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rata-rata mata pencaharian masyarakat di desa?	“iya kebanyakan masyarakatnya adalah seorang petani, pengusaha konveksi, pedagang dan pengrajin batu bata”
2	Apakah agama mayoritas masyarakat di desa?	“mayoritas 95% Islam”
3	Seberapa besar masyarakat di desa ini dalam meyakini dan melaksanakana ajaran islam?	“Sejauh ini masyarakat cedereung sangat rendah dalam pelaksanaaan dalam ajaran isalam, seperti hadir ke masjid saja hanya beberapa segelintir orang saja”
4	Kaitannya ajaran tadi, bagaimana dengan kebiasaan dan perbuatan kurang baik yang masih ada di desa yang di lakukan masyarakat?	“ kalo hal kebiasaan buruk yang masih ada di masyarakat yang bersimpangan dengan ajaran islam itu sendiri yaitu masih banyak nya kebiasaan berjudi, mabuk-mabukan di pinggir jalan, kasus pertengkaran sesama warga”
5	Adakah tokoh agama/ustadz di lingkungan masjid Al Manar Desa?	Yang saya tahu ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan Roni Wahab”
6	Bagaimana upaya desa dalam rangka mengurangi dan meningkatkan pemahaman ajarna masyarakat ke dalam islam?	“upaya yang sudah di lakukan sampai hari ini masih pengadaan pengajian di masjid sekaligus peringatan hari-hari besar islam”

7	<p>Dalam kurun waktu yang ada bagaimana respon masyarakat dengan program tersebut?</p>	<p>“yang di rasakan sejauh ini belum menemukan respon yang lebih dari masyarakat untuk bisa menarik masyarakat ikut serta aktif dan belajar dan program fasilitas yang ada”</p> <p>”</p>
8	<p>Sejauh ini apakah pernah dilakukan strategi dan metode yang lain pak dalam memberikan pemahaman ajaran islam kepada masyarakat?</p>	<p>“sejauh ini belum ada baru mengunakan program yang ada saja, Karen minimnya pengalaman kami barangkali dalam hal bidang ini”</p>
9	<p>Apa yang bapak rasakan dengan kondisi masyarakat dengan kondisi kurangnya pemahaman islam seperti sekarang ini?</p>	<p>“saya merasa keawatiran dengan kondisi ini yang akan mempengaruhi turunnya perkembangan dalam masyarakat dan desa terutama dalam akhlak dan kemajuan di era kedepan”</p>
10	<p>Jika adanya penawaran metode dan program baru untuk membantu memberikan pemahaman ajaran islam, apakah desa mendukung dengan sepenuhnya?</p>	<p>“untuk kemajuan masyarakat dankepentingan bersamamaka sangatdi dukung sekali”</p>

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Ustad Helmi

Waktu : 28 Nopember 2022, Pukul 13.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rata-rata mata pencaharian masyarakat di desa?	“iya kebanyakan masyarakatnya adalah seorang petani, pengusaha konveksi, pedagang dan pengrajin batu bata”
2	Apakah agama mayoritas masyarakat di desa?	“mayoritas 95% Islam”
3	Seberapa besar masyarakat di desa ini dalam meyakini dan melaksanakana ajaran islam?	“Sejauh ini masyarakat cedereung sangat rendah dalam pelaksaknaan dalam ajaran isalam, seperti hadir ke masjid saja hanya beberapa segelintir orang saja”
4	Kaitannya ajaran tadi, bagaimana dengan kebiasaan dan perbuatan kurang baik yang masih ada di desa yang di lakukan masyarakat?	“ kalo hal kebiasaan buruk yang masih ada di masyarakat yang bersimpangan dengan ajaran islam itu sendiri yaitu masih banyak nya kebiasaan berjudi, mabuk-mabukan di pinggir jalan, kasus pertengkaran sesama warga”
5	Adakah tokoh agama/ustadz di lingkungan masjid Al Manar Desa?	Yang saya tahu ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Roni Wahab dan saya sendiri”
6	Bagaimana upaya desa dalam rangka mengurangi dan meningkatkan pemahaman ajarna masyarakat ke dalam islam?	“upaya yang sudah di lakukan sampai hari ini masih pengadaan pengajian di masjid sekaligus peringatan hari-hari besar islam”

7	<p>Dalam kurun waktu yang ada bagaimana respon masyarakat dengan program tersebut?</p>	<p>“yang di rasakan sejauh ini belum menemukan respon yang lebih dari masyarakat untuk bisa menarik masyarakat ikut serta aktif dan belajar dan program fasilitas yang ada”</p> <p>”</p>
8	<p>Sejauh ini apakah pernah dilakukan strategi dan metode yang lain pak dalam memberikan pemahaman ajaran islam kepada masyarakat?</p>	<p>“sejauh ini belum ada baru mengunakan program yang ada saja, Karen minimnya pengalaman kami barangkali dalam hal bidang ini”</p>
9	<p>Apa yang bapak rasakan dengan kondisi masyarakat dengan kondisi kurangnya pemahaman islam seperti sekarang ini?</p>	<p>“saya merasa keawatiran dengan kondisi ini yang akan mempengaruhi turunnya perkembangan dalam masyarakat dan desa terutama dalam akhlak dan kemajuan di era kedepan”</p>
10	<p>Jika adanya penawaran metode dan program baru untuk membantu memberikan pemahaman ajaran islam, apakah desa mendukung dengan sepenuhnya?</p>	<p>“untuk kemajuan masyarakat dankepentingan bersamamaka sangatdi dukung sekali”</p>

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Ustad Roni Wahab

Waktu : 28 Nopember 2022, Pukul 16.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rata-rata mata pencaharian masyarakat di desa?	“iya kebanyakan masyarakatnya adalah seorang petani, pengusaha konveksi, pedagang dan pengrajin batu bata”
2	Apakah agama mayoritas masyarakat di desa?	“mayoritas 95% Islam”
3	Seberapa besar masyarakat di desa ini dalam meyakini dan melaksanakana ajaran islam?	“Sejauh ini masyarakat cedereung sangat rendah dalam pelaksaknaan dalam ajaran isalam, seperti hadir ke masjid saja hanya beberapa segelintir orang saja”
4	Kaitannya ajaran tadi, bagaimana dengan kebiasaan dan perbuatan kurang baik yang masih ada di desa yang di lakukan masyarakat?	“ kalo hal kebiasaan buruk yang masih ada di masyarakat yang bersimpangan dengan ajaran islam itu sendiri yaitu masih banyak nya kebiasaan berjudi, mabuk-mabukan di pinggir jalan, kasus pertengkaran sesama warga”
5	Adakah tokoh agama/ustadz di lingkungan masjid Al Manar Desa?	Yang saya tahu ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan saya sendiri”
6	Bagaimana upaya desa dalam rangka mengurangi dan meningkatkan pemahaman ajarna masyarakat ke dalam islam?	“upaya yang sudah di lakukan sampai hari ini masih pengadaan pengajian di masjid sekaligus peringatan hari-hari besar islam”

7	<p>Dalam kurun waktu yang ada bagaimana respon masyarakat dengan program tersebut?</p>	<p>“yang di rasakan sejauh ini belum menemukan respon yang lebih dari masyarakat untuk bisa menarik masyarakat ikut serta aktif dan belajar dan program fasilitas yang ada”</p> <p>”</p>
8	<p>Sejauh ini apakah pernah dilakukan strategi dan metode yang lain pak dalam memberikan pemahaman ajaran islam kepada masyarakat?</p>	<p>“sejauh ini belum ada baru mengunakan program yang ada saja, Karen minimnya pengalaman kami barangkali dalam hal bidang ini”</p>
9	<p>Apa yang bapak rasakan dengan kondisi masyarakat dengan kondisi kurangnya pemahaman islam seperti sekarang ini?</p>	<p>“saya merasa keawatiran dengan kondisi ini yang akan mempengaruhi turunnya perkembangan dalam masyarakat dan desa terutama dalam akhlak dan kemajuan di era kedepan”</p>
10	<p>Jika adanya penawaran metode dan program baru untuk membantu memberikan pemahaman ajaran islam, apakah desa mendukung dengan sepenuhnya?</p>	<p>“untuk kemajuan masyarakat dankepentingan bersamamaka sangatdi dukung sekali”</p>

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Hasan

Waktu : 11 Nopember 2022, Pukul 09.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak termasuk di lingkungan di Masjid Al - Manar?	“iya saya termasuk warga lingkungan Masjid Al -Manar”
2	Siapakah tokoh agama/ustad yang menjadi pusat kegiatan di masjid al manar/lingkungan desa ini?	“Ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan Roni Wahab”
3	Sejauh ini adakah perbedaan program yang di lakukan oleh ustad Helmi dan Roni Wahab di masjid Al- Manar?	“iya ada yang sbelumnya hanya imam, ceramah pengajian di masjid begitu saja, sekarang agak berbeda kadang ada pengajakan lewat komunikasi, hadir mengisi ke kegiatan sosiaol masyarakat sperti hajatan, dan sejenisnya, pokoknya lebih membaur”
4	Dengan adanya perbedaan itu kali bapak ikut serta dalam hadir ke masjid?	saya untuk hadir ke masjid berbeda dari dulu agak mendingan mas”
5	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
6	Seberapa sering bapak ikut serta kegitan ke dua ustad tersebut terkahir kali?	“dari jadwal yang dibuat oleh ustad Helmi dan Roni Wahab, lebih bnayk ikutnya mas, 2kali 1 minimal 1 bulan”

7	Dari sepengetahuan bapak bagaimana dengan antusias masyarakat sekitar dalam ikut serta kegiatan di masjid?	“setahu saya di bandingkan dulu sekarang sudah lebih banyak”
8	Seiring tdi lebih bnyaknya masyarakat yang ke masjid, dan mengikuti kegiatan social apakah kegiatan seperti nongkrong-nongkrong, main judi, minuman beralkohol dan sejenisnya berkurang?	Sejauh ini setelah adanya kegiatan yang di lakukan oleh ustad lebih rutin hal tersebut berangsur berkurang”
9	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mengikuti kegiatan dan jadwal rutin ke-agaman dari para ustad?	“terkadang masih ada rasa malas dan cape ketika setelah melakukan pekerjaan ”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami ssehngganya mau menjadi bagian yang aktif dalam kegiatan ke agamaan yang di buat oleh para ustad?	“Karena para ustadz mengajak kmai para masyarakat tidak hanya sekedar berceramah tapi lebih bagaiamna membaur dan menjadi bagian yang bersamasaling peduli kepada sekitar”

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Rudi

Waktu : 11 Nopember 2022, Pukul 11.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak termasuk di lingkungan di Masjid Al - Manar?	“iya saya termasuk warga lingkungan Masjid Al -Manar”
2	Siapakah tokoh agama/ustad yang menjadi pusat kegiatan di masjid al manar/lingkungan desa ini?	“Ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan Roni Wahab”
3	Sejauh ini adakah perbedaan program yang di lakukan oleh ustad Helmi dan Roni Wahab di masjid Al- Manar?	“iya ada yang sbelumnya hanya imam, ceramah pengajian di masjid begitu saja, sekarang agak berbeda kadang ada pengajakan lewat komunikasi, hadir mengisi ke kegiatan sosiaol masyarakat sperti hajatan, dan sejenisnya, pokoknya lebih membaur”
4	Dengan adanya perbedaan itu kali bapak ikut serta dalam hadir ke masjid?	saya untuk hadir ke masjid berbeda dari dulu agak mendingan mas”
5	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
6	Seberapa sering bapak ikut serta kegitan ke dua ustad tersebut terkahir kali?	“dari jadwal yang dibuat oleh ustad Helmi dan Roni Wahab, lebih bnayk ikutnya mas, 2kali 1 minimal 1 bulan”

7	Dari sepengetahuan bapak bagaimana dengan antusias masyarakat sekitar dalam ikut serta kegiatan di masjid?	“setahu saya di bandingkan dulu sekarang sudah lebih banyak”
8	Seiring tdi lebih bnyaknya masyarakat yang ke masjid, dan mengikuti kegiatan social apakah kegiatan sperti nongkrong-nongkrong, main judi, minuman beralkohol dan sejenisnya berkurang?	Sejauh ini setelah adanya kegiatan yang di lakukan oleh ustad lebih rutin hal tersebut berangsur berkurang”
9	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mengikuti kegiatan dan jadwal rutin ke-agaman dari para ustad?	“terkadang masih ada rasa malas dan cape ketika setelah melakukan pekerjaan ”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami ssehngganya mau menjadi bagian yang aktif dalam kegiatan ke agamaan yang di buat oleh para ustad?	“Karena para ustadz mengajak kmai para masyarakat tidak hanya sekedar berceramah tapi lebih bagaiamna membaur dan menjadi bagian yang bersamasaling peduli kepada sekitar”

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Nardi

Waktu : 12 Nopember 2022, Pukul 09.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak termasuk di lingkungan di Masjid Al - Manar?	“iya saya termasuk warga lingkungan Masjid Al -Manar”
2	Siapakah tokoh agama/ustad yang menjadi pusat kegiatan di masjid al manar/lingkungan desa ini?	“Ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan Roni Wahab”
3	Sejauh ini adakah perbedaan program yang di lakukan oleh ustad Helmi dan Roni Wahab di masjid Al- Manar?	“iya ada yang sbelumnya hanya imam, ceramah pengajian di masjid begitu saja, sekarang agak berbeda kadang ada pengajakan lewat komunikasi, hadir mengisi ke kegiatan sosiaol masyarakat sperti hajatan, dan sejenisnya, pokoknya lebih membaur”
4	Dengan adanya perbedaan itu kali bapak ikut serta dalam hadir ke masjid?	saya untuk hadir ke masjid berbeda dari dulu agak mendingan mas”
5	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
6	Seberapa sering bapak ikut serta kegitan ke dua ustad tersebut terkahir kali?	“dari jadwal yang dibuat oleh ustad Helmi dan Roni Wahab, lebih bnayk ikutnya mas, 2kali 1 minimal 1 bulan”

7	Dari sepengetahuan bapak bagaimana dengan antusias masyarakat sekitar dalam ikut serta kegiatan di masjid?	“setahu saya di bandingkan dulu sekarang sudah lebih banyak”
8	Seiring tdi lebih bnyaknya masyarakat yang ke masjid, dan mengikuti kegiatan social apakah kegiatan seperti nongkrong-nongkrong, main judi, minuman beralkohol dan sejenisnya berkurang?	Sejauh ini setelah adanya kegiatan yang di lakukan oleh ustad lebih rutin hal tersebut berangsur berkurang”
9	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mengikuti kegiatan dan jadwal rutin ke-agaman dari para ustad?	“terkadang masih ada rasa malas dan cape ketika setelah melakukan pekerjaan ”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami ssehngganya mau menjadi bagian yang aktif dalam kegiatan ke agamaan yang di buat oleh para ustad?	“Karena para ustadz mengajak kmai para masyarakat tidak hanya sekedar berceramah tapi lebih bagaiamna membaur dan menjadi bagian yang bersamasaling peduli kepada sekitar”

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Handika Jaya

Narasumber : Pairin

Waktu : 12 Nopember 2022, Pukul 15.00 WIB

Lokasi : Desa Negara Tulang Bawang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak termasuk di lingkungan di Masjid Al - Manar?	“iya saya termasuk warga lingkungan Masjid Al -Manar”
2	Siapakah tokoh agama/ustad yang menjadi pusat kegiatan di masjid al manar/lingkungan desa ini?	“Ada 2 orang ustad di masjid Al-Manar yaitu ustad Helmi dan Roni Wahab”
3	Sejauh ini adakah perbedaan program yang di lakukan oleh ustad Helmi dan Roni Wahab di masjid Al- Manar?	“iya ada yang sbelumnya hanya imam, ceramah pengajian di masjid begitu saja, sekarang agak berbeda kadang ada pengajakan lewat komunikasi, hadir mengisi ke kegiatan sosiaol masyarakat sperti hajatan, dan sejenisnya, pokoknya lebih membaur”
4	Dengan adanya perbedaan itu kali bapak ikut serta dalam hadir ke masjid?	saya untuk hadir ke masjid berbeda dari dulu agak mendingan mas”
5	Mengapa instagram yang anda pilih sebagai media syi’ar islam?	“karena instagram jangkauannya yang luas”
6	Seberapa sering bapak ikut serta kegitan ke dua ustad tersebut terkahir kali?	“dari jadwal yang dibuat oleh ustad Helmi dan Roni Wahab, lebih bnayk ikutnya mas, 2kali 1 minimal 1 bulan”

7	Dari sepengetahuan bapak bagaimana dengan antusias masyarakat sekitar dalam ikut serta kegiatan di masjid?	“setahu saya di bandingkan dulu sekarang sudah lebih banyak”
8	Seiring tdi lebih bnyaknya masyarakat yang ke masjid, dan mengikuti kegiatan social apakah kegiatan seperti nongkrong-nongkrong, main judi, minuman beralkohol dan sejenisnya berkurang?	Sejauh ini setelah adanya kegiatan yang di lakukan oleh ustad lebih rutin hal tersebut berangsur berkurang”
9	Faktor penghambat apa yang anda alami saat mengikuti kegiatan dan jadwal rutin ke-agamaan dari para ustad?	“terkadang masih ada rasa malas dan cape ketika setelah melakukan pekerjaan ”
12	Faktor pendukung apa yang anda alami ssehngganya mau menjadi bagian yang aktif dalam kegiatan ke agamaan yang di buat oleh para ustad?	“Karena para ustadz mengajak kmai para masyarakat tidak hanya sekedar berceramah tapi lebih bagaiamna membaur dan menjadi bagian yang bersamasaling peduli kepada sekitar”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Handika Jaya Lahir Tanggal 26 Juli 2000 Bertempatan Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Penulis Merupakan Anak Ke Kenam Dari Enam Saudara Dengan Ayah Yang Bernama Huzairin Fatoni Dan Ibu Yang Bernama Rosni Ana,

Peneliti Memulai Di SDN 01 Negara Tulang Bawang Lalu SMPN 02 Bunga Mayang Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Peneliti Tempuh Di SMAN 01 Sungkai Utara Kemudian Peneliti Melanjutkan Ke Jenjang Sarjana Di Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN METRO) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Di Mulai Pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.